

# Pengaruh *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return on Equity* pada PT Indika Energy Tbk Periode 2014-2023

Azmi Akbar Pangestu<sup>1\*</sup>, Sri Mardiana<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang, Tangerang Selatan, Indonesia

ARTICLE INFO	ABSTRACT
<p><b>Article history:</b> Received (12-01-2024) Revised (12-02-2024) Accepted (15-02-2024)</p> <p><b>Keywords:</b> Sales Growth, Debt to Equity Ratio (DER), Price to Book Value (PBV)</p>	<p><i>This study aims to determine the effect of Current Ratio and Debt to Equity Ratio on Return On Equity at PT Indika Energy Tbk. The writing in this study uses an associative descriptive method, namely discussing the problems faced by the company on financial performance from a financial perspective. The type of data used is secondary data. The sample used in this study is part of the Financial Statements of PT Indika Energy Tbk for 2014-2023. The data analysis method used is descriptive statistics, classical assumption test, multiple linear regression analysis, and hypothesis testing. From the results of the analysis, it shows that (1) there is no effect of Current Ratio on Return On Equity as shown by the tcount value - 0.448 &lt; t table 2.36462 with a significant value of 0.668 &gt; 0.05. (2) there is no effect of Debt to Equity Ratio on Return On Equity as shown by the tcount value - 0.308 &lt; t table 2.36462 with a significant value of 0.767 &gt; 0.05. (3) there is no effect of Current Ratio and Debt to Equity Ratio on Return On Equity as shown by the value of fcount - 0.202 &lt; ftable 4.74 with a significant value of 0.821 &gt; 0.05. Based on the calculation of determination, the R Square value is 0.305 or 30.5%. This shows that the percentage contribution of the influence of the independent variables, namely Current Ratio and Debt to Equity on the dependent variable, namely Return On Equity, is 30.5%. While the remaining 69.5% is influenced by other variables not included in this study.</i></p>
<p><b>Kata Kunci:</b> Current ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER), Return On Equity (ROE).</p>	<p><b>ABSTRAK</b></p> <p>Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh <i>Current Ratio</i> dan <i>Debt to Equity Ratio</i> terhadap <i>Return On Equity</i> pada PT Indika Energy Tbk. Penulisan pada penelitian ini menggunakan metode deskriptif asosiatif yaitu melakukan pembahasan atas permasalahan yang dihadapi perusahaan terhadap kinerja keuangan dari segi keuangan. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah bagian dari Laporan Keuangan PT Indika Energy Tbk tahun 2014-2023. Metode analisis data yang digunakan yaitu statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, dan uji hipotesis. Dari hasil Analisa menunjukkan bahwa (1) tidak adanya pengaruh <i>Current Ratio</i> terhadap <i>Return On Equity</i> yang ditunjukkan dari nilai <math>t_{hitung} - 0,448 &lt; t_{tabel} 2,36462</math> dengan nilai signifikan <math>0,668 &gt; 0,05</math>. (2) tidak adanya pengaruh <i>Debt to Equity Ratio</i> terhadap <i>Return On Equity</i> yang ditunjukkan dari nilai <math>t_{hitung} - 0,308 &lt; t_{tabel} 2,36462</math> dengan nilai signifikan <math>0,767 &gt; 0,05</math>. (3) tidak adanya pengaruh <i>Current Ratio</i> dan <i>Debt to Equity Ratio</i> terhadap <i>Return On Equity</i> yang ditunjukkan dari nilai <math>f_{hitung} - 0,202 &lt; f_{tabel} 4,74</math> dengan nilai signifikan <math>0,821 &gt; 0,05</math>. Berdasarkan perhitungan determinasi diperoleh nilai R Square sebesar 0,305 atau 30,5%. Hal ini menunjukkan bahwa persentase kontribusi pengaruh variabel independen yaitu <i>Current Ratio</i> dan <i>Debt to Equity</i> terhadap variabel dependen yaitu <i>Return On Equity</i> adalah sebesar 30,5%. Sementara sisanya yaitu 69,5% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.</p>



This is an open access article under the CC BY-SA license. Copyright © 2024 by Author. Published by Yayasan Pendidikan Mulia Buana (YPMB)

## 1. PENDAHULUAN

Perkembangan dunia industri dan usaha dari masa kemasa semakin berkembang, mulai dari jenis investasi yang sering bermunculan seperti properti, deposit, emas, obligasi, saham, dan jenis investasi lainnya. Banyaknya jenis investasi mengakibatkan para pengusaha muda yang mulai untuk berinvestasi

\*Corresponding author.  
E-mail: dosen02519@unpam.ac.id

dari usia sekarang. Salah satu investasi dikalangan pengusaha yaitu investasi saham. Karena investasi tersebut memberikan banyak keuntungan dalam jangka waktu yang pendek ataupun jangka waktu yang panjang untuk tabungan dimasa depan.

Produksi batu bara secara global cenderung stabil atau mengalami peningkatan perlahan. Beberapa negara produsen batu bara terkemuka adalah Cina, India, Amerika Serikat, dan Australia. Permintaan batu bara umumnya tinggi sebelum pandemi, terutama dari sektor energi, industri, dan pembangkit listrik. Cina adalah salah satu konsumen terbesar batu bara di dunia. Harga batu bara dapat bervariasi, tetapi sebelum pandemi, mereka seringkali stabil atau mengalami fluktuasi yang relatif kecil. Harga batu bara dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk permintaan global, produksi, dan kebijakan energi. Negara – negara produsen batu bara sering kali menjadi eksportir batu bara yang signifikan. Negara – negara seperti Indonesia, Australia, dan Amerika Serikat adalah pengirim utama. Sementara itu, beberapa negara seperti Jepang dan Korea Selatan mengimpor batu bara untuk memenuhi kebutuhan energi mereka

Perlambatan ekonomi global 19 semakin kuat terjadi pada tahun 2020 akibat Pandemi virus Covid 19. Kegiatan ekonomi yang melambat tercermin dari aktivitas konsumsi dan perekonomian masyarakat yang melambat. Hal ini menyebabkan konsumsi masyarakat akan beberapa barang dan jasa menjadi tertahan. Perekonomian global yang sangat fluktuatif juga berdampak pada permintaan komoditas seperti batu bara. Namun pemulihan mulai terlihat pada kuartal III 2020. Ekspansi produksi berbagai sektor mulai naik namun terbatas. Sektor mining menjadi salah satu yang mencatatkan penurunan output pada semester I 2020.

Sebagai salah satu emiten di sektor mining, PT Indika Energy Tbk. Perusahaan generasi ke 3 dari salah satu pendiri Grup Salim yang didirikan oleh Agus Lasmono Sudwikatmono, menjadi perhatian sejak Q3 2020 lalu PT Indika Energy Tbk. (INDY) tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2008, menjadi salah satu perusahaan energi terintegrasi yang terkemuka di Indonesia. Portofolio bisnis Perusahaan mencakup sektor sumber daya energi, jasa energi, dan infrastruktur energi, serta sejumlah bisnis non – energi untuk menambah diversifikasi portofolio. Bisnis usaha INDY terdiri dari segmen Sumber Daya Energi (PT Kideco Jaya Agung), perusahaan pertambangan batu bara terbesar ketiga di Indonesia yang berlokasi di Kalimantan Timur), perusahaan pertambangan thermal bituminous dan coking coal di Kalimantan Tengah dan perusahaan perdagangan batu bara.

Industri batubara merupakan salah satu sektor pertambangan andalan dalam memberikan kontribusi besar terhadap pertumbuhan ekonomi nasional. Industri batubara diminati karena kelimpahan jumlahnya di bumi serta proses ekstraksinya yang relatif mudah dan murah dibandingkan dengan sumber daya energi lainnya. Batubara merupakan sumber daya energi dominan di dalam Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) dalam negeri. Banyak perusahaan tertarik berbisnis di industri batubara karena melihat sejarah trend harga komoditas batubara yang dinilai membaik di masa lalu. Adanya peluang tersebut, maka setiap perusahaan harus memperhatikan masalah keuangan yang penting bagi kelangsungan hidup perusahaan, Masalah keuangan suatu perusahaan berkaitan dengan sumber dana dan penggunaannya. Semakin efisien penggunaan dan pengelolaan dana berarti semakin baik bagi perusahaan menghasilkan laba. Perusahaan – perusahaan yang bergerak di sektor industri batubara adalah perusahaan yang menyumbang sumber energi pembangkit listrik nasional. Selama 10 tahun terakhir, pembangkit listrik tetap menjadi pelanggan pengguna batubara terbesar di Indonesia

Hal ini sebanding jika dilihat dari jumlah penduduk Indonesia yang terus bertambah seiring penggunaan sumber daya listrik. Pada perusahaan sektor batubara tahun 2014 – 2023 banyak perusahaan yang menghasilkan Current Ratio yang tinggi, hal ini menunjukkan perusahaan memiliki dana yang lebih sehingga perusahaan mampu melunasi hutang lancarnya dan mengelola kelebihan dana untuk berinvestasi yang pada akhirnya mampu meningkatkan Return On Equity. Sementara itu banyak perusahaan yang menghasilkan Debt to Equity Ratio yang rendah, hal ini menunjukkan bahwa jumlah hutang perusahaan lebih sedikit dari pada modal yang dimiliki perusahaan sehingga mampu meningkatkan Return On Equity. Tujuan yang diharapkan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Current Ratio terhadap Return On Equity pada perusahaan pertambangan sub sektor batubara yang terdaftar di BEI tahun 2014 – 2023, untuk mengetahui pengaruh Debt to Equity Ratio terhadap Return On Equity pada perusahaan pertambangan sub sektor batubara yang terdaftar di BEI tahun 2014 – 2023, dan untuk mengetahui pengaruh Current Ratio dan Debt to Equity Ratio secara bersama- sama terhadap Return On Equity pada perusahaan pertambangan sub sektor batubara yang terdaftar di BEI tahun 2014 – 2023. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh Current Ratio dan Debt To Equity Ratio terhadap Return On Equity pada PT Indika Energy Tbk periode 2014-2023.

## 2. TINJAUAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

### **Current Ratio**

Menurut Hery (2015:107), rasio lancar merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang segera jatuh tempo dengan menggunakan aset lancar yang tersedia. Menurut (Kasmir, 2018) mendefinisikan bahwa, "Current Ratio (CR) merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau hutang yang segera jatuh tempo pada saat di tagih secara keseluruhan". Dan menurut (Sujarweni, 2017), "Current Ratio (CR) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya yang segera jatuh tempo dengan menggunakan total aset lancar yang tersedia". Rasio lancar merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo dengan aktiva lancar yang tersedia. Menurut Kasmir (2018:134) rumus untuk mencari current ratio adalah sebagai berikut :

$$\text{Curent rasio} = \frac{\text{aktiva lancar}}{\text{hutang lancar}} \times 100\%$$

### **Debt to Equity Ratio**

Menurut (Sabrina, 2020), "Debt to Equity Ratio merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas." Sedangkan menurut (Widodo, 2019), "Rasio utang modal menggambarkan sampai sejauh mana modal pemilik dapat menutupi utang-utang kepada pihak luar dan merupakan rasio yang mengukur hingga sejauh mana perusahaan dibiayai dari hutang". Dari beberapa pendapat para ahli diatas maka penulis menyimpulkan bahwa pengertian *debt to equity ratio* yaitu rasio yang menunjukkan hubungan antara jumlah utang jangka panjang dengan jumlah modal sendiri yang diberikan oleh pemilik perusahaan guna mengetahui jumlah dana yang disediakan kreditur dengan pemilik perusahaan. Rumus untuk mencari *debt to equity ratio* dapat digunakan perbandingan antara total hutang dengan total ekuitas sebagai berikut:

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\%$$

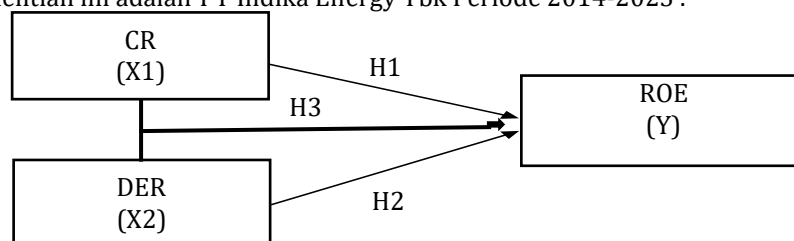
### **Return On Equity**

Menurut Wiratna Sujarweni (2017:113) *return on equity* adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba yang tersedia bagi pemegang saham perusahaan. Rasio ini juga dipengaruhi oleh besar kecilnya utang perusahaan, apabila proporsi utang semakin besar maka rasio ini juga akan makin besar. Menurut (Kasmir, 2018) tingkat pengembalian dan ekuitas merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dibagi dengan modal sendiri titik rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri titik semakin tinggi rasionya maka semakin baik atau kuat posisi pemilik perusahaan. Rumus yang digunakan untuk mencari ekuitas dapat digunakan sebagai berikut :

$$\text{ROE} = \frac{\text{laba setelah bunga dan pajak}}{\text{Ekuitas}} \times 100\%$$

### **Kerangka Berpikir**

kerangka berpikir adalah model konseptual yang menggambarkan pola pikir peneliti dengan menggabungkan fenomena yang akan ditelitinya yang berhubungan dengan masing-masing variabel. Objek dalam penelitian ini adalah PT Indika Energy Tbk Periode 2014-2023 .



**Gambar 1 Kerangka Berpikir**

### **Hipotesis**

- H1: Diduga tidak terdapat pengaruh signifikan *Current Ratio* secara parsial berpengaruh terhadap *Return On Equity* Pada PT Indika Energy Tbk periode 2014-2023.
- H2: Diduga tidak terdapat pengaruh signifikan *Debt to Equity Ratio* secara parsial berpengaruh terhadap *Return On Equity* Pada PT Indika Energy Tbk periode 2014-2023.

H3: Diduga tidak terdapat pengaruh signifikan *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* secara simultan berpengaruh terhadap *Return On Equity* Pada PT Indika Energy Tbk periode 2014-2023.

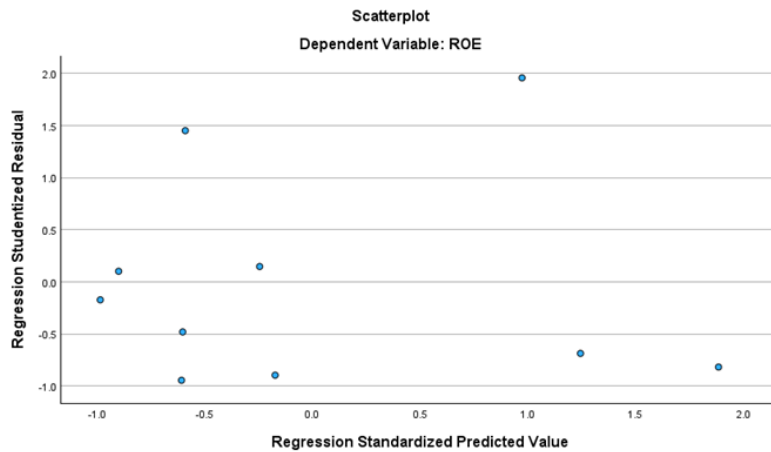
**3. METODE**

Jenis penelitian ini merupakan pendekatan kuantitatif dengan bentuk asosiatif karena bersifat menghubungkan antara dua variabel atau lebih. Dikatakan kuantitatif karena data yang digunakan mempunyai satuan yang dapat diukur. Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel yang akan diteliti yaitu, *Current Ratio* dan *debt to equity ratio* sebagai variabel bebas (*independent variable*). Sedangkan *Return On Equity* sebagai variabel terikat (*dependent variable*). Populasi pada penelitian ini adalah keseluruhan laporan keuangan PT Indika Energy Tbk periode 2014-2023. Sampel dalam penelitian berupa data laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi pada PT Indika Energy Tbk selama 10 tahun 2014-2023. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini untuk menggambarkan variabel penelitian ini adalah uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik, uji analisis regresi linear berganda, uji hipotesis (Uji t dan Uji F), uji koefisien korelasi dan uji koefisien determinasi. Analisis data yang dilakukan dengan pengujian hipotesis dan pengujian menggunakan metode statistik yang dibantu program *SPSS version 26 for windows*.

**4. HASIL DAN PEMBAHASAN**

**Hasil Uji Asumsi Klasik**

Heteroskedastisitas



**Gambar 1. Uji Heteroskedastisitas**

Sumber: Output SPSS 26 (Data di olah oleh Penulis 2024)

Berdasarkan gambar 1 Deteksi adanya heteroskedastisitas dengan melihat ada tidaknya pola tertentu yang teratur pada grafik, dasar pengambilan keputusan :

1. Jika ada pola tertentu, seperti titik yang membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit) maka mengindikasikan telah terjadi heterokedastisitas.
2. Jika tidak ada pola yang jelas, seperti titik- titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 (nol) pada sumbu Y, maka tidak terjadi heterokedastisitas.

Dapat dilihat pada gambar 1 terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak dan tidak membentuk pola. Serta titik-titik menyebar dibawah dan di atas angka 0 pada sumbu Y. Sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi masalah pada heteroskedastisitas pada model regresi.

**Uji Multikolonearitas**

**Tabel 2. Uji Multikolonearitas Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	CR	.920	1.087
	DER	.920	1.087

a. Dependent Variable: ROE

Sumber: Output SPSS 26 (Data di olah oleh Penulis 2024)

Berdasarkan tabel 2 menunjukkan bahwa *Tolerance Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* sebesar 0,920 yang berarti lebih besar dari 0,10 kemudian nilai VIF *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* sebesar 1,087 lebih kecil dari 10. Maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak terjadi masalah Multikolinearitas.

### Hasil Uji Hipotesis Uji Parsial (Uji t)

**Tabel 3. Uji Parsial (Uji t)  
Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	33.972	35.762		.950	.374
	CR	-.086	.193	-.171	-.448	.668
	DER	-.020	.066	-.118	-.308	.767

a. Dependent Variable: ROE

Sumber: Output SPSS 26 (Data di olah oleh Penulis 2024)

*Current Ratio* memiliki nilai thitung sebesar -0,448 sedangkan ttabel dengan tingkat signifikan 0,05 dan derajat kebebasan (df) =  $n - k - 1 = 10 - 2 - 1 = 7$  adalah sebesar 2,36462, sehingga thitung  $-0,448 > 2,36462$  ttabel dengan probabilitas signifikan untuk variabel *Current Ratio* sebesar  $0,668 > 0,05$  sehingga H01 diterima dan Ha1 ditolak, yang artinya bahwa secara parsial *Current Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity* pada PT Indika Energy, Tbk. *Debt to Equity Ratio* memiliki nilai thitung sebesar -0,308 sedangkan ttabel dengan tingkat signifikan 0,05 dan derajat kebebasan (df) =  $n - k - 1 = 10 - 2 - 1 = 7$  adalah sebesar 2,36462, sehingga thitung  $-0,308 < 2,36462$  ttabel dengan probabilitas signifikan untuk variabel *Debt to Equity Ratio* sebesar  $-0,308 < 0,05$  sehingga H02 diterima dan Ha2 ditolak, yang artinya bahwa secara parsial *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity* pada PT Indika Energy, Tbk.

### Uji Simultan (Uji F)

**Tabel 5. Uji Simultan (Uji F)  
ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	65.736	2	32.868	.202	.821 <sup>b</sup>
	Residual	1136.460	7	162.351		
	Total	1202.196	9			

a. Dependent Variable: ROE

b. Predictors: (Constant), DER, CR

Sumber: Output SPSS 26 (Data di olah oleh Penulis 2024)

Berdasarkan tabel 5 di atas hasil pengolahan data menggunakan SPSS 26 menunjukkan bahwa hasil uji F yang diperoleh dari pengolahan data tingkat signifikansi sebesar  $0,821 > 0,05$  dengan nilai Fhitung  $0,202 > Ftabel 4,74$  berdasarkan hipotesis maka H03 diterima dan Ha3 ditolak. Kesimpulannya bahwa *Current Ratio* dan *Debt To Equity Ratio* secara simultan dapat mempengaruhi secara bersama-sama terhadap *Return On Equity* pada PT. Indika Energy, Tbk.

### Uji Koefisien Determinasi

**Tabel 6. Uji Koefisien Determinasi  
Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.235 <sup>a</sup>	.305	.214	0.74657	2.242

a. Predictors: (Constant), DER, CR

b. Dependent Variable: ROE

Sumber: Output SPSS 26 (Data di olah oleh Penulis 2024)

Berdasarkan tabel 6 menunjukkan bahwa besarnya nilai pengaruh variable bebas ditunjukkan oleh nilai-nilai Adjusted R Square = 0,305 atau 30,5% artinya variable *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* memiliki hubungan yang "lemah" terhadap variable *Return on Equity*, maka dapat disimpulkan bahwa sisanya sebesar 69,5% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti di dalam penelitian ini.

## Pembahasan Penelitian

### Pengaruh *Current Ratio* Terhadap *Return On Equity* (ROE)

Berdasarkan hasil Uji t dengan nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $-0,448 < t_{tabel}$  sebesar  $2,36462$  dengan tingkat signifikansi lebih besar dari  $0,05$  atau  $0,668 > 0,05$ . Maka  $H_{01}$  diterima dan  $H_{a1}$  ditolak dengan kesimpulan variabel *Current Ratio* tidak berpengaruh terhadap Harga Saham yang dimiliki PT. Indika Energy Tbk. Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Jufrizen dan Maya Sari tahun 2019 dengan judul penelitian “Pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Firm Size* terhadap *Return On Equity*” menunjukkan *Current Ratio* (CR) secara parsial tidak berpengaruh terhadap *Return On Equity*.

### Pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) Terhadap *Return On Equity* (ROE)

Berdasarkan hasil Uji t dengan nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $-0,308 < t_{tabel}$  sebesar  $2,36462$  dengan tingkat signifikansi lebih besar dari  $0,05$  atau  $0,767 > 0,05$ , sehingga  $H_{a2}$  ditolak dengan kesimpulan variabel *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh terhadap *Return On Equity* yang dimiliki PT. Indika Energy Tbk.

### Pengaruh *Current Ratio* (CR) dan *Debt to Equity* (DER) terhadap *Return On Equity* secara simultan :

Berdasarkan uji F didapat nilai  $f_{hitung}$  sebesar  $0,202 < f_{tabel}$  sebesar  $4,74$  dengan tingkat signifikan  $0,821 > 0,05$ . Maka dapat diartikan  $H_{a3}$  ditolak. Dan dapat disimpulkan *Current Ratio* (CR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh terhadap *Return On Equity* pada PT. Indika Energy Tbk. Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan Aris Susetyo tahun 2017 dengan judul penelitian “pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Total Asset Turnover*, terhadap *Return On Asset* Perusahaan yang tercatat di Jakarta Islamic Index” menunjukkan bahwa *Current Ratio* (CR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak memiliki pengaruh yang signifikan dimana nilai  $f_{hitung}$  sebesar  $26,86$  lebih besar dari  $f_{tabel}$   $4,74$ .

## 5. PENUTUP

Berdasarkan hasil uji t (parsial) antara variabel *Current Ratio* terhadap *Return On Equity* menunjukkan nilai  $t_{hitung}$   $-0,448 < 2,36462$   $t_{tabel}$  dengan probabilitas signifikan untuk variabel *Current Ratio* sebesar  $0,668 > 0,05$  sehingga  $H_{01}$  diterima dan  $H_{a1}$  ditolak, yang artinya bahwa secara parsial *Current Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity* pada PT. Indika Energy, Tbk. Berdasarkan hasil uji t (parsial) antara variabel *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return On Equity* menunjukkan nilai  $t_{hitung}$   $0,308 < 2,306$   $t_{tabel}$  dengan probabilitas signifikan untuk variabel *Debt to Equity Ratio* sebesar  $0,767 > 0,05$  sehingga  $H_{02}$  diterima dan  $H_{a2}$  ditolak, yang artinya bahwa secara parsial *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity* pada PT. Indika Energy, Tbk. Berdasarkan hasil uji simultan (F) dapat dilihat bahwa hasil uji F yang diperoleh nilai  $F_{hitung}$   $2,686 > F_{tabel}$   $4,74$  tingkat signifikansi sebesar  $0,821 > 0,05$  berdasarkan hipotesis maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Kesimpulannya bahwa *Current Ratio* dan *Debt To Equity Ratio* secara simultan tidak berpengaruh secara bersama-sama terhadap *Return On Equity* pada PT. Indika Energy, Tbk.

## 6. DAFTAR PUSTAKA

- Agus, S. (2015). *Manajemen Keuangan: Teori dan Aplikasi*. Edisi Keempat. Yogyakarta: BPFE.
- Budi, S. (2019). Analisis pengaruh perputaran kas, perputaran persediaan, perputaran piutang terhadap tingkat laba serta dampaknya terhadap harga saham (Studi Terhadap Perusahaan Otomotif pada Malaysia Exchange Stock Tahun 2011-2016). *Jurnal Manajemen dan Jurnal Akuntansi*, 4(2), 1098-1117.
- Darmawan. (2020). *Dasar-dasar Memahami Rasio dan Laporan Keuangan* (D. M. Lestari, Ed.; 1st ed.). Yogyakarta: UNY Press.
- Dewi, I. K., & Solihin, D. (2020). Pengaruh *Current Ratio* dan *Net Profit Margin* terhadap harga saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek Indonesia (BEI) periode 2015-2018. *Jurnal Ilmiah Feasible (JIF)*, 2(2), 183-191.
- Fahmi, I. (2017). *Pengantar Manajemen Keuangan Teori dan Soal Jawab*. Bandung: Alfabeta, Edisi Keempat.
- (2015). *Analisa Laporan Keuangan*. Medan: UMSU press.
- Ghozali, I. (2015). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23*. Edisi kedelapan. Semarang: UNDIP.

- Harahap, Sofyan Syafri. (2017). Analisis Kritis Laporan Keuangan. Jakarta: PT Rajargrafindo Persada.
- Hendra, D (2019), Pengaruh Debt to Equity Ratio (DER), Current Ratio (CR), Return on Asset (ROA) dan Return on Equity (ROE) Terhadap Harga Saham dan Implikasinya Terhadap Return Saham Pada Industri Penerbangan. *Kreative Jurnal Prodi Manajemen Universitas Pamulang*. Vol. 7 No. 1 Juni 2019 ISSN: 2339-0689 (Print), ISSN 2406-8616 (Online).
- Hery. (2015). Analisis Laporan Keuangan. Edisi 1. Yogyakarta: Center for Academic Publishing Service.
- Kasmir. (2018). Analisis Laporan Keuangan / Dr. Kasmir | Jakarta: Pt Raja Grafindo Persada. Rajawali Pers.
- Luthfi, M, A. (2022). Pengaruh Current Ratio (CR) dan Debt to Equity Ratio (DER) terhadap Return on Equity pada PT. Aneka Tambang, Tbk periode 2010-2020. *Jurnal Neraca Peradaban Universitas Pamulang*. Vol.2 Nomor 2 (2022). p-ISSN: 2775-4294. e-ISSN: 2775-4286.
- Mawarni, N, A., Kusjono, G. Pengaruh Current Ratio dan Debt to Equity Ratio terhadap Return on Equity pada PT Pan Pasific Insurance Tbk, Tahun 2011-2018. *Jurnal Dirupsi Bisnis, Universitas Pamulang*, Vol. 4, No.1, Januari 2021 (76-85) DOI: <http://dx.doi.org/10.32493/drb.v4il.9124>.
- Mutiara, N., & Mardiana, S. (2024). PENGARUH CURRENT RATIO DAN DEBT TO EQUITY RATIO TERHADAP RETURN ON ASSET PADA PT ASTRA INTERNATIONAL TBK PERIODE 2011-2022. *Journal of Research and Publication Innovation*, 2(4), 859-869.
- Mutmainah, M., & Mardiana, S. (2024). Pengaruh Current Ratio dan Debt to Equity Ratio terhadap Return On Equity PT Emdeki Utama Tbk Periode 2013-2022. *Prosiding Seminar Nasional Manajemen*, 3(2), 22780–22789. Retrieved from
- Nurmasari, I. (2017). Analisis Current Ratio, Return on Equity, Debt to Equity Ratio dan Pertumbuhan Pendapatan Berpengaruh Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Pertambangan di Bursa Efek Indonesia 2010- 2014. *Kreatif Jurnal Prodi Manajemen Universitas Pamulang*. Vol. 5 No. (1), Oktober 2017. (112-131). E-ISSN: 2581 – 2777. ISSN: 2581 – 2696.
- Priyatno, Duwi. 2016. Belajar Alat Analisis Data Dan Cara Pengolahannya Dengan SPSS. Yogyakarta : Gava Media.
- Sabrina (2020). “Pengaruh Current Ratio dan Debt to Assets Ratio Terhadap Net Profit Margin Pada PT Indo Tambang Raya Megah Tbk. (Periode 2008-2017)”, *Jurnal Semarak* Vol. 3 No. 2.
- Santoso, Singgih. (2016). Panduan Lengkap SPSS Versi 23. Jakarta : Elekmedia Computindo.
- Solihin, D. (2019). Pengaruh current ratio dan debt to equity ratio terhadap return on asset (roa) pada pt kalbe farma, tbk. *KREATIF: Jurnal Ilmiah Prodi Manajemen Universitas Pamulang*, 7(1), 115-122.
- Subramanyam. K. R, dan John J. Wild. (2014). Analisis Laporan Keuangan. Penerjemah Dewi Y. Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiyono. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: PT Alfabet.
- Widodo. (2017). Metodologi Penelitian Populer & Praktis. Jakarta: Rajawali Pers.
- Wiratna, Sujaeweni. (2017). Manajemen Keuangan Teori, Aplikasi dan Hasil Penelitian. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Yamin, M, D. (2018). Pengaruh Debt to Equity (DER) dan Current Ratio (CR) Terhadap Return on Equity (ROE) Pada Perusahaan Properti dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017. *The Asia Pacific of Management Studies*, Vol. 5, No. 3, Desember 2018, 173-178.